

PENGARUH MODEL *INQUIRY-BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPLANASI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Samsinar Suedi^{1*}, Supriadi², dan Emiati³

¹⁻³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

* Email: samsinarsuedii@gmail.com

Artikel Info	Abstrak
Riwayat Artikel Diterima: 10 Sept 2026 Direvisi: 30 Sept 2026 Dipublikasi: 10 Okt 2026 Kata kunci: <i>Inquiry-Based Learning; Membaca Pemahaman; Teks Eksplanasi; Keterampilan Membaca; Sekolah Dasar</i>	<i>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas IV SD Inpres Bung Kota Makassar setelah diterapkan model Inquiry-Based Learning (IBL). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental berbentuk one-group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 28 siswa yang dipilih dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui tes esai, observasi, dan dokumentasi. Instrumen utama berupa tes esai yang mengukur kemampuan menemukan informasi penting, mengidentifikasi struktur teks eksplanasi, menjelaskan hubungan sebab-akibat, menjelaskan proses terjadinya fenomena, dan menarik kesimpulan. Instrumen telah divalidasi ahli dan dinyatakan sangat valid, sedangkan uji reliabilitas menghasilkan koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,81. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, Paired Sample t-Test, dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai pretest sebesar 51,25 meningkat menjadi 79,11 pada posttest dengan selisih 27,86 poin. Hasil Paired Sample t-Test memperoleh nilai t hitung sebesar -16,251 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Rata-rata N-Gain sebesar 0,59 berada pada kategori sedang. Temuan tersebut menunjukkan bahwa Inquiry-Based Learning efektif meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi melalui keterlibatan aktif siswa dalam merumuskan pertanyaan, mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris pada literatur pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya mengenai efektivitas Inquiry-Based Learning dalam membaca pemahaman teks eksplanasi, yang selama ini masih jarang dikaji pada jenjang kelas IV. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain quasi-eksperimen dengan kelompok kontrol, melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam, serta menguji keberlanjutan dampak melalui tes tertunda (delayed posttest).</i>
Article Info	Abstract
Article History Received: 10 st Sept 2026 Revised: 30 st Sept 2026 Published: 10 st Okt 2026 Keywords: <i>Inquiry-Based Learning; Reading Comprehension; Explanatory Text; Reading Skills; Elementary School</i>	<i>This study aimed to determine the improvement in explanatory text reading comprehension skills among fourth-grade students at SD Inpres Bung, Makassar City, after the implementation of the Inquiry-Based Learning (IBL) model. The study employed a quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The subjects were 28 students selected through total (saturated) sampling. Data were collected through essay tests, observation, and documentation. The main instrument was an essay test measuring the ability to identify key information, identify the structure of explanatory texts, explain cause-and-effect relationships, explain the process by which a phenomenon occurs, and draw conclusions. The instrument was validated by experts and declared highly valid, while the reliability test yielded a Cronbach's Alpha coefficient of 0.81. Data were analyzed using descriptive statistics, the Shapiro-Wilk normality test, the Paired Sample t-Test, and N-Gain. The results showed that the mean pretest score of 51.25 increased to 79.11 on the posttest, a difference of 27.86 points. The Paired Sample t-Test yielded a t-value of -16.251 with a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between pretest and posttest scores. The mean N-Gain was 0.59, which falls into the moderate category. These findings indicate that Inquiry-Based Learning is effective in improving explanatory text reading comprehension skills through students' active involvement in formulating questions, collecting information, analyzing data, and drawing conclusions. This study makes an empirical contribution to the literature on Indonesian language learning in elementary schools, particularly regarding the effectiveness of Inquiry-Based Learning in reading comprehension of explanatory texts, which has rarely been examined at the fourth-grade level. Future research is recommended to use a quasi-experimental design with a control group, involve larger and more diverse samples, and examine the sustainability of the effects through a delayed posttest.</i>

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki kemampuan literasi yang baik, khususnya keterampilan membaca pemahaman sebagai dasar dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Kemampuan membaca pemahaman sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena menjadi fondasi dalam memahami berbagai materi pembelajaran. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih tergolong rendah, khususnya dalam memahami teks eksplanasi yang memerlukan kemampuan berpikir logis dan *analitis* (Latif et al., 2023). Begitupun dengan kemampuan membaca memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran, karena hampir semua mata pelajaran menuntut keterampilan ini. Membaca menjadi fondasi utama bagi siswa untuk memahami berbagai bidang studi. Oleh sebab itu, anak perlu terlebih dahulu belajar membaca agar nantinya ia mampu menggunakan keterampilan membaca sebagai alat untuk belajar. Membaca adalah proses berpikir yang melibatkan pengolahan informasi dari teks secara kritis dan kreatif, dengan tujuan untuk memahami isi bacaan secara mendalam serta mengevaluasi makna, nilai, dan pengaruhnya. Aktivitas membaca mencerminkan kerja mental dalam menangkap dan menginterpretasikan pesan yang disampaikan oleh penulis melalui tulisan (Supriadi et al., 2025)

Teks eksplanasi sebagai salah satu jenis teks faktual membutuhkan kemampuan berpikir logis dan analitis, sehingga siswa tidak hanya membaca, tetapi juga mampu memahami hubungan sebab-akibat dalam suatu fenomena. Di sisi lain, pembelajaran yang masih bersifat konvensional menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang terlibat dalam proses menemukan informasi secara mandiri, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar membaca. Menurut John S. Brubacher yang dikutip Helmawati pendidikan adalah proses pengembangan potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan baik, didukung dengan media sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan (Hamzah, Rahma Ashari., 2024). Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif, seperti *Inquiry Based Learning*, guna meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa sekolah dasar (Rahayu, 2023). Selain itu, sebagian siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal karena rendahnya kemampuan memahami isi teks secara utuh, yang ditunjukkan dari masih adanya siswa dengan nilai di bawah standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu mengatasi permasalahan tersebut dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses menemukan dan memahami informasi, sehingga keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi dapat meningkat secara optimal.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Penelitian oleh (Duita, 2025). menemukan bahwa penggunaan model *Quantum Learning* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif sehingga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi (Hamza, 2022). Selanjutnya, penelitian Muhibbah (2022) menunjukkan bahwa metode PQRST secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui tahapan membaca yang sistematis dan terstruktur. Selain itu, penelitian membuktikan bahwa teknik klotz dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggali isi teks eksplanasi secara bertahap melalui latihan yang berulang (Satria, 2022). Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis *Inquiry Based Learning* mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses menemukan informasi dan membangun pengetahuan sendiri. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan peningkatan keterampilan membaca pemahaman sangat dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang mendorong keaktifan, keterlibatan, dan proses berpikir kritis siswa, sehingga pendekatan *Inquiry Based Learning* menjadi relevan untuk diterapkan dalam penelitian ini (Laksana et al., 2022).

Penelitian relevan lainnya juga menunjukkan bahwa berbagai model pembelajaran aktif memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Penelitian Hadimalini & Salimi (2024) menunjukkan bahwa strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) mampu

meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara bertahap melalui proses aktivasi pengetahuan awal dan eksplorasi informasi baru (Hadimalini & Salimi, 2025). Selain itu, penelitian mengungkapkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Start with a Question* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman karena mendorong siswa aktif bertanya dan berdiskusi dalam memahami isi bacaan (Fitri, A., Haris, H., Pebriana, P. H., Nurhaswinda, 2026).

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa berbagai model pembelajaran aktif dan berbasis penemuan memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, namun diperlukan penerapan yang lebih terarah dan kontekstual agar mampu mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman mendalam siswa pada teks eksplanasi. Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai penelitian terdahulu pada paragraf sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran aktif seperti *Discovery Learning*, KWL, serta *Inquiry Based Learning* secara umum terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui peningkatan keaktifan, motivasi, dan kemampuan berpikir kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi KWL efektif meningkatkan ketuntasan belajar membaca secara bertahap (Hadimalini & Salimi, 2025). sementara model *Inquiry Based Learning* terbukti berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Irwan & Kamarudin, 2021). Selain itu, model pembelajaran berbasis penemuan juga mampu meningkatkan kemampuan membaca karena siswa terlibat langsung dalam proses menemukan informasi dari teks (Ferhad et al., 2025). Namun demikian, dari berbagai penelitian tersebut masih ditemukan celah penelitian (*research gap*), yaitu belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan *Inquiry Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa sekolah dasar secara mendalam dan kontekstual. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada peningkatan hasil belajar secara umum atau pada jenis teks lain, sehingga belum memberikan gambaran spesifik mengenai efektivitas model inkuiri terhadap pemahaman teks eksplanasi. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu: apakah penerapan *Inquiry Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas IV SD Inpres Bung Kota Makassar?

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris penerapan model *Inquiry Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas IV SD Inpres Bung Kota Makassar melalui pendekatan yang berpusat pada siswa dan berbasis aktivitas penemuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengukur pengaruh model pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa secara signifikan. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya terkait efektivitas model pembelajaran berbasis inkuiri dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar, sejalan dengan temuan bahwa *Inquiry Based Learning* mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, motivasi, dan hasil belajar siswa. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi bagi guru dalam mengatasi rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penerapan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan bermakna, sebagaimana ditunjukkan bahwa pendekatan inkuiri efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca melalui keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Terlebih lagi, dalam peningkatan kompetensi keterampilan berbahasa dan bersastra Pembinaan ,bahasa Indonesia dimaknai sebagai usaha sadar, terencana, dan sistematis berkenaan dengan mutu bahasa Indonesia sehingga masyarakat pemakainya bergairah, berbangga, berkesetiaan, bertanggung jawab dalam merealisasikannya (Pakalessy et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata baik dalam pengembangan teori maupun praktik pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental* berbentuk *one-group pretest-posttest design*. Desain tersebut digunakan karena penelitian melibatkan satu kelompok siswa tanpa

kelompok kontrol. Siswa diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian memperoleh perlakuan berupa pembelajaran menggunakan Inquiry-Based Learning, dan selanjutnya diberikan posttest untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca pemahaman setelah perlakuan. Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Bung Kota Makassar pada semester ganjil Tahun Ajaran 2026/2027.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Bung Kota Makassar. Berdasarkan data penelitian, jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian adalah 28 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Pemilihan teknik ini didasarkan pada jumlah populasi yang terbatas sehingga seluruh siswa dapat dilibatkan dalam penelitian. Objek penelitian adalah keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi, sedangkan perlakuan yang diberikan adalah penerapan Inquiry-Based Learning.

Pembelajaran *Inquiry-Based Learning* dilaksanakan melalui tahapan orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data atau melakukan eksplorasi, menganalisis data atau menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan. Dalam pembelajaran membaca, guru memberikan teks eksplanasi dan memantik rasa ingin tahu siswa melalui fenomena yang relevan. Siswa kemudian diarahkan menyusun pertanyaan, mengemukakan dugaan sementara, membaca dan mencari informasi dari teks, menganalisis hubungan antarinformasi, serta menyusun dan mengomunikasikan kesimpulan.

Instrumen utama penelitian adalah tes tertulis berbentuk esai. Tes disusun berdasarkan indikator keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi, yaitu menemukan informasi penting, mengidentifikasi struktur teks eksplanasi, menjelaskan proses terjadinya fenomena, menentukan hubungan sebab-akibat, dan menyimpulkan isi teks. Selain tes, digunakan lembar observasi untuk mengamati keterlibatan siswa selama penerapan IBL dan dokumentasi untuk melengkapi bukti pelaksanaan penelitian. Instrumen divalidasi oleh tiga validator dan hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen berada pada kategori sangat valid. Uji reliabilitas instrumen menghasilkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,81.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pra-eksperimen diawali dengan pemberian pretest. Tahap eksperimen berupa pembelajaran membaca teks eksplanasi menggunakan *Inquiry-Based Learning*. Tahap pasca-eksperimen dilakukan dengan pemberian posttest dan pengumpulan data observasi serta dokumentasi. Skor tes dianalisis secara kuantitatif untuk memperoleh nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Analisis inferensial dilakukan melalui uji normalitas *Shapiro-Wilk* terhadap data pretest dan posttest. Karena data memenuhi asumsi normalitas, pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* dengan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05. Selain itu, digunakan N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan keterampilan membaca pemahaman dari pretest ke posttest. Kategori N-Gain yang digunakan adalah tinggi ($>0,7$), sedang ($0,3-0,7$), dan rendah ($<0,3$). Data observasi dianalisis secara deskriptif berdasarkan persentase keterlaksanaan dan keterlibatan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Inquiry-Based Learning* (IBL) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas IV SD Inpres Bung Kota Makassar. Hal tersebut terlihat dari peningkatan rata-rata nilai pretest sebesar 51,25 menjadi 79,11 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 27,86 poin. Selain itu, rata-rata N-Gain sebesar 0,59 berada pada kategori sedang. Hasil *Paired Sample t-Test* juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan IBL. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran melalui IBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses memahami teks, mulai dari merumuskan pertanyaan, mengumpulkan informasi, menganalisis informasi, hingga menarik kesimpulan. Proses tersebut membantu siswa tidak hanya menerima informasi dari teks, tetapi juga mengolah dan menghubungkan informasi yang diperoleh untuk membangun pemahaman terhadap isi teks eksplanasi. Temuan ini sejalan dengan (Ermawati, 2022). yang menunjukkan bahwa *Inquiry-Based Learning* dapat membantu meningkatkan pemahaman membaca melalui keterlibatan aktif siswa dalam proses penyelidikan. Hasil penelitian (Kurniati et al., 2024) juga menunjukkan

bahwa penerapan IBL dapat meningkatkan pemahaman membaca melalui keterlibatan siswa dalam memahami teks.

Tabel 1. Hasil Validasi Instrumen Penelitian

No.	Instrumen	Aiken's V	Kategori
1	Modul Ajar	0,958	Sangat valid
2	Lembar Observasi Guru	0,924	Sangat valid
3	Lembar Observasi Siswa	0,954	Sangat valid
4	Soal Pretest	0,939	Sangat valid
5	Soal Posttest	0,954	Sangat valid
	Rata-rata	0,946	Sangat valid

Validasi instrumen dilakukan oleh tiga validator yang terdiri atas satu dosen dan dua guru kelas IV. Nilai Aiken's V seluruh instrumen berada pada kategori sangat valid, dengan rata-rata 0,946. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perangkat dan instrumen penelitian layak digunakan. Uji reliabilitas tes menghasilkan Cronbach's Alpha sebesar 0,81 sehingga instrumen memiliki konsistensi yang baik.

Tabel 2. Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest

Komponen	Pretest	Posttest	Selisih
Nilai tertinggi	70	95	25
Nilai terendah	20	60	40
Rata-rata	51,25	79,11	27,86
Standar deviasi	13,10	8,61	-

Rata-rata nilai siswa meningkat dari 51,25 pada pretest menjadi 79,11 pada posttest. Selisih sebesar 27,86 poin menunjukkan adanya peningkatan kemampuan setelah pembelajaran menggunakan Inquiry-Based Learning. Nilai tertinggi meningkat dari 70 menjadi 95 dan nilai terendah meningkat dari 20 menjadi 60. Penurunan standar deviasi dari 13,10 menjadi 8,61 menunjukkan bahwa sebaran nilai siswa menjadi lebih homogen setelah perlakuan.

Tabel 3. Distribusi Kategori N-Gain

Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase (%)
Tinggi	> 0,7	3	10,7%
Sedang	0,3–0,7	25	89,3%
Rendah	< 0,3	0	0%
Total	—	28	100%
Rata-rata N-Gain	0,59	—	Sedang

Analisis N-Gain menunjukkan bahwa tiga siswa (10,7%) berada pada kategori tinggi, 25 siswa (89,3%) berada pada kategori sedang, dan tidak terdapat siswa dalam kategori rendah. Rata-rata N-Gain sebesar 0,59 termasuk kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan tidak hanya terjadi pada beberapa siswa, tetapi dialami oleh seluruh siswa dengan tingkat peningkatan yang dominan berada pada kategori sedang.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Data	Statistik	Sig.	Keterangan
Pretest	0,933	0,073	Normal
Posttest	0,944	0,137	Normal

Nilai signifikansi pretest sebesar 0,073 dan posttest sebesar 0,137, keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data memenuhi asumsi normalitas sehingga pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan Paired Sample t-Test.

Tabel 5. Hasil Paired Sample t-Test

Komponen	Nilai
Mean pretest	51,25
Mean posttest	79,11
Mean selisih	27,86
t hitung	-16,251
Df	27
Sig. (2-tailed)	0,001
Keputusan	H ₀ ditolak; H ₁ diterima

Hasil Paired Sample t-Test menunjukkan nilai t hitung sebesar -16,251 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima dan penerapan *Inquiry-Based Learning* terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas IV.

Tabel 6. Aktivitas Siswa pada Tahapan *Inquiry-Based Learning*

Aspek	Pertemuan 1	Pertemuan akhir	Persentase	Kategori
Orientasi dan keterlibatan awal	2,8	3,7	81,3%	Baik
Merumuskan masalah/pertanyaan	2,3	3,5	72,5%	Cukup
Merumuskan dan menguji hipotesis	2,5	3,6	76,3%	Baik
Mengumpulkan dan menganalisis data	2,7	3,8	81,3%	Baik
Menarik dan mengomunikasikan kesimpulan	2,4	3,6	75,0%	Cukup

Hasil observasi menunjukkan peningkatan aktivitas siswa pada seluruh tahapan IBL. Aspek orientasi dan keterlibatan awal serta mengumpulkan dan menganalisis data memperoleh persentase tertinggi, yaitu 81,3% dengan kategori baik. Aspek merumuskan masalah atau pertanyaan memperoleh persentase terendah, yaitu 72,5%, tetapi tetap meningkat dari pertemuan pertama ke pertemuan akhir. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa secara bertahap menjadi lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan dan mengolah informasi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini secara keseluruhan menjawab kedua pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Pertanyaan pertama mengenai penerapan model *Inquiry-Based Learning* terjawab melalui pelaksanaan lima tahapan inkuiri, yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan, yang secara konsisten mendorong siswa terlibat aktif dalam proses membaca. Pertanyaan kedua mengenai ada tidaknya peningkatan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi terjawab secara empiris melalui hasil uji *Paired Sample t-test* yang menunjukkan nilai t hitung sebesar -11,820 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model *Inquiry-Based Learning* merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas IV sekolah dasar.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam penelitian ini sejalan dengan landasan teori konstruktivisme yang menjadi akar konseptual pendekatan *Inquiry Based Learning*. Melalui tahapan orientasi, merumuskan masalah, hingga menarik kesimpulan, siswa tidak lagi hanya menerima informasi dari teks, tetapi terlibat aktif dalam proses penyelidikan sehingga membangun pemahamannya sendiri terhadap hubungan sebab-akibat dalam teks eksplanasi. Proses ini konsisten dengan pandangan bahwa penerapan *Inquiry Based Learning* mendorong siswa mengidentifikasi masalah, merumuskan pertanyaan, dan mengevaluasi pemahamannya secara mandiri, sehingga membaca menjadi aktivitas berpikir tingkat tinggi, bukan sekadar decoding kata demi kata (Kurniati et al., 2024).

Peningkatan rata-rata skor dari 54,64 pada pretest menjadi 79,29 pada posttest menunjukkan bahwa penerapan model *Inquiry Based Learning* mampu menggeser pola belajar siswa dari yang semula pasif menuju

keterlibatan aktif dalam menemukan makna teks. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa *Inquiry-Based Learning* berperan signifikan dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa, baik pada teks recount (Kurniati *et al.*, 2024) maupun pada pembaca EFL secara umum, di mana pendekatan ini terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dengan teks yang kompleks serta mengaktifkan pengetahuan awal yang mendukung pemahaman (Ermawati, 2022).

Hasil observasi yang menunjukkan peningkatan pada seluruh tahapan *Inquiry Based Learning*, khususnya pada aspek mengumpulkan dan menganalisis data (81,3%, kategori baik), memperkuat temuan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses penyelidikan berkontribusi terhadap pemahaman bacaan yang lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa penerapan model pembelajaran Inquiry Based Learning berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Irwan & Kamarudin, 2021), sekaligus terbukti mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran lain di luar konteks membaca (Kadiwone *et al.*, 2022).

Skor terendah pada aspek merumuskan masalah/pertanyaan (72,5%, kategori cukup) mengindikasikan bahwa siswa kelas IV masih memerlukan bimbingan lebih intensif dalam menyusun pertanyaan kritis terkait fenomena dalam teks eksplanasi, sejalan dengan temuan bahwa penerapan *Inquiry Based Learning* secara bertahap mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, meskipun pada tahap awal siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun kesimpulan dan berpikir kritis. Kesulitan ini wajar mengingat kemampuan memahami hubungan sebab-akibat pada teks eksplanasi menuntut kemampuan berpikir logis dan analitis yang umumnya masih rendah pada siswa sekolah dasar (Latif *et al.*, 2023), sehingga rendahnya pemahaman siswa terhadap struktur dan unsur pembangun teks eksplanasi turut memengaruhi capaian pada tahap-tahap awal inkuiri (Armawati & Habibi, 2024).

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang menggunakan metode PQRSST untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi, penelitian ini menunjukkan keunggulan pada aspek keterlibatan aktif siswa dalam menemukan informasi secara mandiri, bukan hanya mengikuti tahapan membaca yang terstruktur secara linear. Keunggulan ini konsisten dengan karakteristik keterampilan menulis teks eksplanasi yang juga menuntut pemahaman terhadap hubungan sebab-akibat (Ferhad *et al.*, 2025), sehingga penguatan pada tahap analisis data dan penarikan kesimpulan melalui *Inquiry Based Learning* berpotensi memberikan dampak ganda, baik pada keterampilan membaca maupun keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan benang merah yang konsisten antara permasalahan, perlakuan, dan temuan penelitian. Rendahnya keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi pada awal penelitian mencerminkan pola pembelajaran yang cenderung menempatkan siswa sebagai penerima informasi, padahal teks eksplanasi menuntut kemampuan menelusuri hubungan sebab-akibat dan memahami proses terjadinya suatu fenomena. Model Inquiry-Based Learning menjawab tuntutan tersebut karena tahapannya, yakni merumuskan pertanyaan, mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan menarik kesimpulan, sejalan dengan operasi berpikir yang dibutuhkan dalam memahami teks berstruktur kausal. Dalam perspektif konstruktivisme, siswa tidak lagi menerima makna dari guru, tetapi membangun pemahamannya sendiri melalui interaksi dengan teks, teman sebaya, dan pengalaman belajar yang bermakna. Kesejajaran temuan ini dengan penelitian-penelitian terdahulu memperkuat dugaan bahwa peningkatan keterampilan membaca pemahaman bersumber dari perubahan cara siswa terlibat dengan teks, dari membaca pasif menjadi membaca yang aktif, reflektif, dan berorientasi pada pencarian makna. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, tetapi juga menawarkan penjelasan tentang bagaimana pembelajaran berbasis penyelidikan dapat menjadi jembatan antara pengembangan literasi dan pembelajaran yang berpusat pada siswa di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi melalui model *Inquiry-Based Learning* pada siswa kelas IV SD Inpres Bung Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Inquiry-Based Learning* dapat dilaksanakan dengan

baik melalui tahapan orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan. Penerapan tahapan tersebut mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, terutama dalam menemukan informasi penting, memahami hubungan sebab-akibat, menganalisis isi teks, dan menyimpulkan informasi dari teks eksplanasi. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya pada kegiatan mengumpulkan dan menganalisis informasi.

Penerapan model *Inquiry-Based Learning* juga terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 51,25 pada pretest menjadi 79,11 pada posttest, dengan selisih peningkatan sebesar 27,86 poin. Nilai tertinggi meningkat dari 70 menjadi 95, sedangkan nilai terendah meningkat dari 20 menjadi 60. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,59 yang termasuk dalam kategori sedang. Dari 28 siswa, sebanyak 3 siswa atau 10,7% berada pada kategori tinggi, 25 siswa atau 89,3% berada pada kategori sedang, dan tidak terdapat siswa yang berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-Test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan model *Inquiry-Based Learning*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Inquiry-Based Learning* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas IV SD Inpres Bung Kota Makassar. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam menemukan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan informasi dari teks, sehingga membantu siswa memahami isi teks eksplanasi secara lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Makassar, SD Inpres Bung Kota Makassar, kepala sekolah, guru kelas IV, para validator, serta seluruh siswa yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian. Terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang telah membantu proses penelitian dan penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Armawati, A., & Habibi, M. (2024). Analisis Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Siswa Kelas VI SDIT Ditinjau dari Logika Berpikir Taksonomi Bloom Revisi. *Journal of Education Research*, 5(4), 6720–6726. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.2142>
- Duita, S. T. (2025). Penerapan Kemampuan Membaca Teks Eksplanasi Melalui Model Quantum Learning (QI) Siswa Kelas VIII Smp 33 Kaur. 4(2), 293–299.
- Ermawati. (2022). The Role of Inquiry Based Learning to Improve Reading Comprehension of EFL Students. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.34050/els-jish.v1i1.4192>
- Ferhad, Y., Wijaksana, A. H., & Syawaluddin, A. (2025). Indonesia Melalui Model Pembelajaran Berbasis Penemuan Discovery Based Learning. 4, 69–73.
- Fitri, A., Haris, H., & Pebriana, P. H. (2026). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Start With A Question untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 472–483. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.41920>
- Hamza, N. (2022). Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Metode Pqrst. 1(12), 3213–3228.
- Hamzah, R. A., Mesra, R., Karo, K. B., Alifah, N., Hartini, A., Agusta, H. G. P., ... & Pinasti, T. (2024). Strategi pembelajaran abad 21. *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 1(01). <https://doi.org/10.31219/osf.io/ec6du>
- Hadimalini, F., & Salimi, M. (2025). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan strategi pembelajaran Know-Want to Know-Learned (KWL) pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kuwarasan tahun ajaran 2024/2025. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v13i3.101982>
- Irwan, & Kamarudin. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Based Learning pada Mata Pelajaran IPAS dalam Konteks Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5, 3(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8307>
- Kadiwone, L. L., Dharmawibawa, I. D., & Utami, S. D. (2022). Penerapan model pembelajaran inquiry based

- learning untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kognitif siswa. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(1), 1-9. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v10i1.4647>
- Kurniati, F. A., Salam, U., & Rahmani³, E. F. (2024). Improving Students' Reading Comprehension of Recount Text Using Inquiry-Based Learning (Ibl) Method. *Jpbii*, 12(2), 2615–4404. <https://doi.org/10.23887/jpbi.v12i2.3775>
- Laksana, D. N. L., Kaka, P. W., & Bunga, K. W. (2022). Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(1), 1–11.
- Latif, L., Ramadhan, S., Muhkhaiyar, M., & Sihes, A. J. (2023). Identifikasi Kemampuan Dasar dalam Proses Membaca Teks Eksplanasi Menggunakan Metode SQ3R di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7863–7872. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5850>
- Pakalessy, A., Erniati, E., Jumriati, J., Supriadi, S., & Syukriady, D. (2024). Penerapan Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII-B SMPN 11 Makassar. *ISOLEK: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa, dan Sastra*, 2(1), 100-106. <https://doi.org/10.59638/isolek.v2i1.275>
- Rahayu. (2023). Efektivitas Metode PQRSST untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 93–114. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.761>
- Satria, S., & Suntoko, S. (2022). Pembelajaran Kemampuan Menggali Isi Teks Eksplanasi melalui Teknik Klotz di Kelas VI SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 151-160. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.14>
- Supriadi, S., Erniati, E., Nurdianah, N., & Fadillah, N. (2025). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Aplikasi Membaca Tanpa Mengeja. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(3), 2012–2019. <https://doi.org/10.34697/jai.v5i3.2022>